

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN CITRA TUBUH
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
ALON EKAWATI
201010201058**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN CITRA TUBUH
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN DI STIKES ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
ALON EKAWATI
201010201058**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Disusun Oleh :
ALON EKAWATI
201010201058

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal :

Oleh

Dosen Pembimbing :



Ns. M. Utjejo, M.Kep., Sp.Kep.J.

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA 2014¹

Alon Ekawati², Sutejo³

INTISARI

Latar Belakang: Obesitas merupakan suatu masalah yang ditakuti oleh semua golongan usia, termasuk usia dewasa awal karena dapat mempengaruhi penampilan fisik. Adanya perubahan dalam penampilan fisik tentu dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang.

Tujuan: Diketahui hubungan obesitas dengan citra tubuh pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat *diskriptif korelasi*, dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan yang mengalami obesitas dengan jumlah 41 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan *total sampling* dan analisis data menggunakan *kendall tau*. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner MBSRQ (*Multidimensional Body Self Relations Questionnaire*).

Hasil: Dari 41 responden, 22 orang memiliki citra tubuh negatif dan 19 orang memiliki citra tubuh positif. Terdapat hubungan obesitas dengan citra tubuh dengan nilai $p = 0,018$ atau $p < 0,05$.

Simpulan: Terdapat hubungan obesitas dengan citra tubuh pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Hendaknya mahasiswa yang mengalami obesitas dapat menurunkan berat badan dan dapat mengontrol pola makan yang berlebihan.

Kata Kunci : Dewasa Awal, Obesitas dan Citra Tubuh.
Kepustakaan : 21 buku (2005-2013), 2 jurnal, 2 internet.
Jumlah Halaman : xiii, 59 hal, 5 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

¹Judul Penelitian

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

³Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

THE CORRELATION BETWEEN OBESITY AND BODY IMAGE AMONG NURSING DEPARTMENT STUDENTS AT 'AISYIYAH HEALTH SCIENCES COLLEGE OF YOGYAKARTA 2014¹

Alon Ekawati², Sutejo³

ABSTRACT

Background: Obesity is a problem that faced by all ages, including early adulthood. Obesity can affect the physical appearance. The change in physical appearance affects the body image certainly.

Objective: To determine the correlation between obesity with body image among Nursing Department Students at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

Methods: This study was descriptive correlation with cross-sectional time approach. The samples in this study were 41 of Nursing Department students who are having obesity problems. Total sampling was used as sampling technique, and Kendall Tau was employed as statistical data analysis. MBSRQ (Multidimensional Body Self Relations Questionnaire) questionnaire was conducted as data collecting measurement.

Results: Among 41 respondents, 22 respondents have a negative body image and 19 respondents have a positive body image. There was a significant correlation between obesity with body image (p value = 0.018 or p <0.05).

Conclusion: There was correlation between obesity with body image among Nursing Department students at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta. The students who are having obesity problem, should lose their weight and be able to control the food intake pattern.

Keywords: Early Adulthood, Obesity , Body Image.

Bibliography: 21 books (2005-2013), 2 journals, 2 internets.

Number of pages: xiii, 59 pages, 5 tables, 2 figures, 12 appendices

¹Title of The Thesis

²Student of School of Nursing, 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecture of Health Polytechnic of Ministry of Health Republic of Indonesia Yogyakarta

PENDAHULUAN

Dewasa awal dimulai dari usia 18-25 tahun, usia ini merupakan awal dari suatu tahap kedewasaan dalam rentang kehidupan. Individu pada masa ini telah melewati masa remaja dan akan memasuki tahap pencapaian kedewasaan dengan segala perubahan baik secara fisik dan psikologis. Perubahan fisik terjadi saat seseorang individu mencapai usia remaja karna terjadi proses hormonal. Perubahan fisik pada usia dewasa awal umumnya berhenti pada usia 20 tahun, kecuali pada wanita hamil dan menyusui. Karakteristik fisik dewasa awal yaitu mengalami perubahan saat menuju usia pertengahan (Potter & Perry, 2009).

Permasalahan yang sering terjadi pada usia dewasa awal antara lain gagal menempuh pendidikan, karir, isolasi sosial dan perubahan bentuk fisik. Perubahan bentuk fisik yang dialami usia dewasa yang merusak penampilan salah satunya adalah obesitas (Prayitno & Kons, 2006). Angka prevalensi obesitas di Indonesia menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, mencatat dari 200 juta penduduk di Indonesia pada tahun 2000, jumlah penduduk yang mengalami berat badan lebih sebesar (17,5%) dan obesitas (4,7%) (DepKes RI, 2008). Data Riskesdas tahun 2010, mencatat (21,7%) orang dewasa usia >18 tahun di Indonesia yang mengalami obesitas.

Dilihat dari sudut pandangan Islam, permasalahan mengenai gizi lebih disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat, pemasukan energi lebih besar dari pada pengeluaran energi. Hal ini tentu saja terkait dengan pola makan berlebihan yang mengakibatkan penumpukan cadangan energi dalam tubuh. Agama Islam mengatur mengenai pola makan. dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah :

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحِمَصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنِي أُمِّي عَنْ أُمِّهَا
أَنَّهَا سَمِعَتْ الْمِقْدَامَ بْنَ مَعْدٍ يَكْرِبُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ مَا مَلَآَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ حَسْبُ الْآدَمِيَّ لَقِيَمَاتٌ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَإِنْ
غَلَبَتْ الْآدَمِيَّ نَفْسُهُ فَثُلُثٌ لِلطَّعَامِ وَثُلُثٌ

"Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah anak Adam memenuhi tempat yang lebih buruk daripada perutnya, ukuran bagi (perut) anak Adam adalah beberapa suapan yang hanya dapat menegakkan tulang punggungnya. Jika jiwanya menguasai dirinya, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minum dan sepertiga untuk bernafas.

Hadis tersebut menjelaskan bahwa batasan manusia untuk makan dan minum harus sesuai kaidah, karena apabila makan secara berlebihan akan berdampak buruk pada tubuh. Rasulullah mengajarkan kita untuk makan yang cukup, hal tersebut bertujuan untuk mencegah dari obesitas.

Ditinjau dari segi psikologis obesitas merupakan beban bagi yang bersangkutan karena dapat menghambat kegiatan jasmani, sosial, dan psikologis. Dilihat dari segi estetika, obesitas sering dikaitkan dengan penampilan seseorang. Perubahan fisik yang terjadi pada seseorang khususnya yang mengalami obesitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis mereka, serta akan membawa dampak sangat besar pada citra tubuhnya. Selain itu akibat bentuk tubuh yang kurang menarik, sering menimbulkan problem dalam pergaulan dan seseorang dapat menjadi rendah diri dan yang terburuk adalah keputusasaan (Soegih & Wiramiharja, 2009).

Terkadang kita sebagai manusia selalu merasa tidak puas dengan apa yang sudah diberikan oleh Tuhan kepada kita sebagai makhluk ciptaan-Nya. Dalam Al – Quran (surat At-Tin : ayat 4) menyebutkan

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“ Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, tetapi sifat manusia yang tidak pernah puas terhadap apa yang dimilikinya.

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Dengan teknik wawancara, didapatkan tujuh mahasiswa yang memiliki obesitas, lima diantara mereka mengatakan tidak puas terhadap kondisi tubuhnya karena terlalu gemuk juga tidak enak dipandang mata, malu, dan tidak percaya diri. Dua diantara mereka mengatakan puas terhadap kondisi tubuhnya, yang penting tidak pernah sakit dan kita harus bersyukur memiliki tubuh dengan bentuk apapun karena semua itu pemberian Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah dari total jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan 550 mahasiswa, yang memiliki berat badan lebih sebanyak 81 mahasiswa (14,2%) dengan perhitungan Indeks Massa Tubuh ≥ 23 dengan kategori jumlah yang berisiko 37 mahasiswa (6,7%), dan obesitas 44 mahasiswa (7,4%). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan obesitas dengan citra tubuh pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *deskriptif korelasi* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada suatu kelompok subjek dengan pendekatan waktu *cross sectional* dimana hanya melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 550 mahasiswa, dari semester 1, 3, 5 dan 7. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 41 responden.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala *likert* (Hidayat, 2011). Kuesioner disini diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden (objek penelitian) tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan menghitung berat badan yaitu timbangan badan dan alat tinggi badan dengan rumus IMT (Indeks Massa Tubuh).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik non parametrik, dengan menggunakan uji statistik *korelasi Kendall tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang terletak di Jl. Ring Road Barat 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Seleman, Yogyakarta. Batas wilayah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu sebelah utara Dusun Mlangi, sebelah selatan Dusun Selakang, sebelah timur Dusun Niten dan sebelah barat Dusun Pundung.

STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki empat program studi, salah satu program studi tersebut adalah Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK). Jumlah mahasiswa PSIK regular adalah 550 mahasiswa. Mayoritas jenis kelamin mahasiswa pada PSIK adalah berjenis kelamin perempuan.

Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin, katagori obesitas, dan citra tubuh. Distribusi karakteristik responden pada penelitian ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Obesitas berdasarkan

Jenis Kelamin pada PSIK di STIKES 'Aisyiyah
pada bulan Januari 2014 (n=41)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	10	24.4%
Perempuan	31	75.6%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada mahasiswa PSIK di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang mengalami obesitas adalah laki-laki sebanyak 10 responden (24,4%) dan perempuan sebanyak 31 responden(75,6%) dari total 41 responden. Jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah responden laki-laki.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan
Katagori Obesitas pada PSIK di STIKES 'Aisyiyah
pada bulan Januari 2014 (n=41)

Obesitas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	32	78%
2	9	22%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 41 responden, 31 responden yang masuk dalam katagori obesitas 1 (78%) dan 9 responden masuk dalam katagori obesitas 2 (22%). Dikatakan obesitas 1 apabila memiliki IMT ≥ 25 -29,9 dan dikatakan obesitas 2 apabila memiliki IMT ≥ 30 .

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Obesitas berdasarkan
Katagori Citra tubuh pada PSIK di STIKES 'Aisyiyah
ada bulan Januari 2014 (n=41)

Citra Tubuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	22	53.7%
Positif	19	46.3%

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas gambaran citra tubuh dapat diketahui 22 responden memiliki citra tubuh negatif (53,7%) dan 19 responden memiliki citra tubuh positif (46,3%). Selisih jumlah responden antara citra tubuh positif dan citra tubuh negatif sebanyak dua orang. Sehingga dapat dilihat bahwa sebagian besar gambaran citra tubuh responden PSIK dalam katagori negatif.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *kendall's tau*. Berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4.6 Hubungan Obesitas dengan Citra Tubuh Responden pada PSIK di STIKES 'Aisyiyah pada Bulan Januari 2014 (n=41)

Obesitas	Citra tubuh		Total	SE	P Value
	Negatif	Positif			
1	14 34.1%	18 43.9%	32 78.0%	-0,375	0,018
2	8 19.5%	1 2.4%	9 22.0%		
Total	22 53.7%	19 46.3%	41 100.0%		

Sumber : Data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa katagori obesitas 1, lebih banyak memiliki citra tubuh positif dengan jumlah 18 responden (43,9%) dan yang memiliki citra tubuh negatif 14 responden (34,1%) dari total 32 responden. Sedangkan katagori obesitas 2, lebih banyak responden yang mengalami citra tubuh negatif sebanyak 8 responden (19,5%) dan yang memiliki citra tubuh positif sebanyak satu responden (2,4%) dari total 9 responden. Citra tubuh yang dialami oleh responden dipengaruhi oleh tingkat obesitas responden. Semakin tinggi obesitas pada reponden maka semakin negatif citra tubuh pada responden.

Oleh karena itu, hasil korelasi *Kendall Tau* yang ditunjukan dalam tabel, didapatkan koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar -0,375 dengan p sebesar 0,018. Berdasarkan nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan ada hubungan antara obesitas dengan citra tubuh pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. Arah hubungan, semakin responden memiliki tubuh yang obesitas maka semakin negatif citra tubuh responden tersebut.

Pembahasan

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan karena proporsi jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan pada program studi ilmu keperawatan tidak seimbang yaitu 1 : 4. Akan tetapi menurut Soegih dan Wiramihardja (2009), obesitas pada perempuan dapat disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen. Penumpukan lemak tak lepas dari kebutuhan hormon estrogen yang dimiliki oleh perempuan. Karena salah satu fungsi hormon estrogen adalah untuk mengembangkan dan mempertahankan tanda-tanda fisik perempuan. Perbandingan jumlah lemak yang dimiliki oleh perempuan sekitar 25-30% dan pada laki-laki 18-23%.

Sedangkan menurut Fitrianti (2009) salah satu faktor yang menyebabkan perempuan lebih rentan terkena obesitas antara lain yaitu metabolisme perempuan lebih lambat dari pada laki-laki adalah ditinjau dari *basal metabolisme rate* (tingkat metabolisme pada kondisi istirahat) pada laki-laki (10%) lebih tinggi dan perempuan memiliki lebih sedikit otot dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini terkait dengan fungsi otot yang dapat membakar lemak lebih banyak dari pada sel-sel lain.

Berdasarkan teori, maka dapat dianalisis lebih lanjut bahwa salah satu penyebab obesitas pada perempuan yaitu dapat disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen. Perempuan lebih banyak menghasilkan atau memiliki hormon estrogen dibandingkan dengan laki-laki. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perempuan lebih cepat mengalami obesitas. Hormon tersebut, menyebabkan penumpukan lemak untuk membentuk pinggul dan payudara. Akan tetapi karena kelebihan konsumsi lemak akan menyebabkan obesitas. Rata-rata perempuan memiliki cadangan lemak tubuh yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

2. Obesitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obesitas pada responden mahasiswa PSIK rata-rata berada dalam kategori obesitas 1. Menurut Fitrianti (2009) dikatakan obesitas 1 apabila responden memiliki IMT $\geq 25,9$ -29,9 dan obesitas 2 apabila responden memiliki IMT ≥ 30 . Soegih dan Wiramihardja (2009) menyatakan faktor penyebab obesitas antara lain adalah kurangnya aktifitas, gen, hormon, faktor

fisiologis, psikologis dan kelebihan dalam mengkonsumsi makanan tanpa disertai aktifitas latihan fisik.

Berdasarkan teori diatas dapat dianalisis lebih lanjut bahwa penyebab obesitas sangat banyak, akan tetapi salah satu penyebab obesitas yang terjadi pada usia dewasa awal, cenderung disebabkan oleh faktor fisiologis dan psikologis. Obesitas dapat disebabkan karena faktor fisiologis tubuh seseorang. Hal ini dikarenakan obesitas yang terjadi sebagai akibat adanya peningkatan jumlah sel lemak dalam tubuh. Obesitas meningkat sesuai dengan pertambahan usia dan kemudian menurun sebelum akhirnya berhenti pada usia lanjut. Obesitas juga dapat disebabkan oleh faktor psikologis. Pada beberapa orang, obesitas bermula dari masalah emosional yang tidak teratasi.

3. Citra tubuh

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra tubuh yang dialami oleh responden lebih banyak memiliki citra tubuh negatif dibandingkan citra tubuh positif. Terbentuknya citra tubuh negatif dapat berasal dari penilaian terhadap diri muncul karena persepsi responden itu sendiri (Potter & Perry, 2005).

Timbulnya persepsi citra tubuh negatif ini dapat mengakibatkan gangguan citra tubuh. Gangguan citra tubuh dapat berupa perasaan tidak puas terhadap perubahan struktur, bentuk dan fungsi tubuh (Keliat, dkk 2011). Gangguan citra tubuh mengakibatkan harga diri rendah, isolasi sosial dan yang terburuk adalah keputusan yang dapat menyebabkan risiko bunuh diri (Soegih & Wiramiharja, 2009).

Berdasarkan teori diatas, maka dapat dianalisis bahwa umumnya orang dewasa yang mengalami obesitas mencerminkan citra tubuh yang negatif. Hal ini dapat disebabkan oleh obesitas yang dialami oleh responden. Penilaian terhadap diri sendiri muncul karena adanya persepsi responden itu sendiri. Jika responden yang mengalami obesitas terhadap penilaian penampilan tubuhnya positif, maka akan membentuk citra tubuh positif. Sebaliknya, jika persepsi individu terhadap penilaian penampilan tubuhnya negatif, maka akan membentuk citra tubuh negatif.

4. Hubungan obesitas dengan citra tubuh

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara obesitas dengan citra tubuh responden pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2007) 373 remaja yang terdiri dari 191 remaja obesitas dan 182 remaja yang tidak obesitas di Yogyakarta, sebanyak (91%) remaja obesitas memiliki citra tubuh negatif

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Terdapat hubungan antar obesitas dengan citra tubuh, walaupun adanya perbedaan usia responden yaitu usia remaja dengan dewasa awal. Menurut Kozier dkk (2010) kelompok usia remaja dan usia dewasa awal hampir memiliki karakteristik yang sama, yakni mementingkan penampilan diri guna membina hubungan sosial dengan lingkungannya.

Obesitas yang dialami oleh responden dapat berasal dari dalam dan dari luar. Stessor yang berasal dari dalam dapat terjadi karena perubahan dalam penampilan, obesitas dan struktur tubuh. Sedangkan stessor dari luar dapat berupa cara pandang orang lain dan media masa (Poter & Perry, 2005).

Obesitas dapat dianggap serius karena hal ini terkait dengan penampilan seseorang yang dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya. Seperti diketahui, masa usia dewasa awal biasanya lebih perhatian terhadap pekerjaan, penampilan dan sosial guna mencari kehidupan sosial yang lebih baik (Keliat, dkk 2011). Pengaruh terhadap kehidupan sosial yang dapat muncul karena gangguan citra tubuh seperti, rasa kurang percaya diri yang pada akhirnya membuat seseorang menarik diri dari lingkungannya, frustasi, depresi dan dapat mengisolasi sosial dirinya (Dacey & Kenney, 2001). Hal ini terkait dengan fungsi perawat sebagai role model dalam menjaga penampilan, berperilaku dan kebiasaan. Oleh karena itu perawat harus terlebih dahulu mengenal dirinya sendiri sebelum menjadi contoh untuk pasien.

Berdasarkan teori diatas maka dapat dianalisis bahwa adanya hubungan obesitas dengan citra tubuh yang dapat terjadi pada usia remaja dengan dewasa awal. Hal ini terkait, bahwa mayoritas seseorang dengan obesitas memiliki citra tubuh negatif. Adanya kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang mengalami obesitas memiliki kesamaan persepsi dan penilaian terhadap dirinya, meskipun sampel penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adanya perbedaan usia yaitu usia remaja dan dewasa awal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang mengalami obesitas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 31 orang (75,6%) dan jenis kelamin laki-laki 10 orang (24,4%) dari total jumlah 41 responden.
2. Jumlah responden yang mengalami katagori obesitas 1 adalah 32 orang (78%) dan katagori obesitas 2 dengan jumlah 9 orang (22%).
3. Sebagian besar citra tubuh yang dialami oleh responden berada dalam katagori negatif, dengan jumlah 22 orang (53,7%) dan citra tubuh positif dengan jumlah 19 orang (46,3%).
4. Adanya hubungan yang signifikan antara obesitas dengan citra tubuh pada mahasiswa PSIK di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai p-value sebesar $0,018 < 0,05$.

Saran

Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam pengambilan data, misalnya dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan metode diskriptif yaitu analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi citra tubuh. Dengan demikian, citra tubuh pada responden dapat terkaji dengan detail dan akurat. Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi, ada baiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel pada data responden seperti, sosial ekonomi dan sosial kultural untuk mendapatkan aspek lain dalam diri seseorang yang mengalami obesitas yang mungkin dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang.

2. Keperawatan Jiwa

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidikan keperawatan, khususnya keperawatan jiwa untuk dapat membantu mamfasilitasi adanya program konseling bagi yang mengalami obesitas. Hal ini terkait masalah

psikologis yang dialami oleh individu yang obesitas khususnya gangguan citra tubuh.

3. Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian memberikan masukan kepada mahasiswa yang mengalami obesitas agar dapat menurunkan berat badan mereka supaya berat badan mereka tidak semakin bertambah. Hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap fisik seperti timbulnya risiko penyakit *degeneratif* dan masalah psikologis seperti adanya rasa malu, khawatir dan isolasi sosial.

4. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Implementasi yang dapat dilakukan bagi PSIK di STIKES 'Aisyiyah terkait hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang obesitas dan dampaknya, misalnya dengan diadakan seminar kesehatan tentang obesitas dan kegiatan olahraga yang diikuti oleh semua mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, R. (2010). *Obesitas dan gangguan perilaku makan pada remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Brausch, A.M., & Gutierrez, P.M (2009). The role of body image and disordered eating as risk factors for depression and suicidal ideation in adolescents. *Journal of Amerika Association of Suicidology*.
- Dacey, N. & Kennya, S. (2008). *Body image, eating disorders and obesity*. Washinton DC : Amerika Psychological Association
- Depkes RI. (2008). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2007*. Jakarta: Badan Litbangkes Depkes RI.
- Flier, G.A. (2007). *The Metabolic syndrome and obesity*. New Jersey Humana Press.
- Herdman, H. (2011). *Dignosa keperawatan 2012-2014* (Sumarwati & Subeki penerjemah). Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. A., (2011). *Proses penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ibrahim, Z. (2007). *Psikologi wanita*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Indika, K. & Ayu, M. (2010). *Gambaran citra tubuh pada remaja*. Medan

- Indrawati, I. (2011). *Hubungan persepsi gambaran tubuh dengan perilaku diet remaja putri di SMK Negeri 2 Godea*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kusumawati & Hartono (2010). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S.J (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan* (Wahyuningsih, Yuliaanti, Yuningsih & Lusyani, penerjemah). Jakarta: EGC.
- Keliat, B.A., Helena, N., & Farida, P. (2011) *Manajemen keperawatan psikososial & kader kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Miguel, P (2008). Body image dan obesity in adolescence: A comparative study of social-demographic, psychological, and behavioral aspects. *The Spanish journal of psychology*. Vol. 11, No 2, 551-5
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Natali, S. (2012). *Hubungan citra tubuh dengan aktifitas olahraga pada mahasiswa obesitas program studi Ilmu Keperawatan strata 1 program A STIKES RS baptik Kediri*. Skripsi sarjana. Kediri : STIKES RS Baptis.
- Potter, P.A., & Perry, A.G (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan* (Ester, Yulianti & Parulia, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Prayitno, B & Kons, H. (2006). *Masalah psikososial*. Jakarta: Pustaka pelajar
- Papalia, D. E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2007). *Human development*. New York: McGraw-Hill.
- Pudjiastuti, N. (2013). *Penyakit Kronik*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G.W., (2007). *Buku saku keperawatan jiwa* (Kapoh & Yudha penerjemah). Jakarta: EGC.
- Sugiyono, (2007). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, (2013). *Menteri Nafsiah minta anak buahnya kuruskan badan*. Diunduh pada tanggal 18 Februari 2014 dari www.tempo.com.
- Suryani, N. (2005). *Keperawatan jiwa*. Jakarta: Pustaka pelajar.

Soegih, R.R., & Wiramihardja, K.K (2009). *Obesitas permasalahan dan terapi praktis*. Jakarta: Sagung Seto.

Tarigan, N. (2007). *Hubungan citra tubuh dengan status obesitas, aktifitas fisik, asupan energy remaja SLTP di Yogyakarta dan Kabupaten Bantul*. Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2013 dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/210718.pdf>.



ASTIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA